

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MENGENAL HURUF DAN
MEMBACA SISWA KELAS I SD NEGERI SUMBERMULYO,
KEC.SARANG, KAB. REMBANG**

Lum Atud Durroh¹⁾, Aries Tika Damayani²⁾, Riris Setyo Sundari³⁾

Fakultas Ilmu Pendidikan , Universitas PGRI Semarang

lumatutdurroh@gmail.com

ABSTRACT

Reading is one of the basic functions of all learning processes, all based on reading while knowing letters, giving children the opportunity to focus more on learning, teaching children how to read in good communication. The formulation of the problem in the context of this research is What are the factors that affect the ability to read and recognize the letters of grade I students of SD N Sumbermulyo?. Research uses qualitative approach methods that are qualitatively descriptive. The subject of this research is a class I student of SD N Sumbermulyo, Kec. Sarang, Kab. Rembang. This research aims to describe events or phenomena with data in the form of information in the form of descriptions from SD N Sumbermulyo, Kec. Sarang, Kab. Rembang. The results of research obtained in the field show that literacy and reading activities applied to class I SD N Sumbermulyo have influential factors in literacy activities. In the ability of students to learn to read and recognize letters in carrying out learning activities, it is still lacking for interest in reading and knowing letters.

Keywords: *Learning Style, Addition, Media Papintung*

ABSTRAK

Membaca merupakan salah satu fungsi yang mendasar dari semua proses belajar semua didasari dengan membaca sedangkan mengenal huruf, memberikan kesempatan anak untuk lebih fokus dalam belajar, mengajarkan anak bagaimana pentingnya membaca dalam berkomunikasi yang baik. Rumusan masalah dalam konteks penelitian ini adalah Apa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dan mengenal huruf siswa kelas I SD N Sumbermulyo?. Penelitian menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas I SD N Sumbermulyo, Kec. Sarang, Kab. Rembang. Penelitian ini bertujuan menggambarkan peristiwa atau fenomena dengan data-data yang berbentuk informasi berupa deskripsi dari SD N Sumbermulyo, Kec. Sarang, Kab. Rembang. Hasil penelitian yang diperoleh di lapangan menunjukan bahwa kegiatan menganl huruf dan membaca yang diterapkan pada kelas I SD N Sumbermulyo memiliki faktor yang berpengaruh dalam aktivitas literasi. Dalam kemampuan siswa untuk belajar membaca dan mengenal huruf dalam menjalankan aktivitas pembelajaran masih kurang untuk minat dalam membaca dan mengenal huruf.

Kata kunci: *faktor ,membaca , mengenal huruf*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan akar dari usaha untuk mengembangkan polah pikir manusia, juga sebagai arah melihat suatu bangsa dan negara yang maju. Tolak ukur yang dilihat sekarang adalah bagaimana negara tersebut mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendidikan yang baik. Membaca merupakan salah satu fungsi yang mendasar dari semua proses belajar semua didasari dengan membaca. Kemampuan membaca merupakan Jika diamati dalam proses pembelajaran sekarang yang menyesuaikan pada fase tatap muka (luring) dan ke masa tatap layar (daring) disebabkan masa peralihan, di mana penyampaian materi yang biasanya dapat di tinjau secara langsung dengan mengamati secara langsung sekarang terbatas.

Pendidikan merupakan kewajiban setiap manusia tidak mengenal umur dan usia. Pada hal ini Pendidikan memiliki peranan pada setiap individu agar dapat mengontrol kecerdasan, pengendalian diri,

serta melihat perkembangan agar tidak tertinggal. Pendidikan dalam konteks yang sesungguhnya, sebagaimana diyakini juga oleh Ki Hadjar Dewantara, adalah menyangkut upaya memahami dan menganyomi kebutuhan peserta didik sebagai subyek pendidikan. Dalam konteks itu, tugas pendidik adalah mengembangkan potensi-potensi peserta didik, menawarkan pengetahuan kepada peserta didik dalam suatu dialog. (Samho & yasunari, 2013: 53) Semuanya itu dimaksudkan untuk memantik dan mengungkapkan gagasan-gagasan peserta didik tentang suatu topik tertentu sehingga yang terjadi adalah pengetahuan tidak ditanamkan secara paksa tetapi ditemukan, diolah dan dipilih oleh murid.

Pelajaran bahasa di sekolah dasar yang paling mendasar adalah membaca, membaca itu merupakan proses bahasa. Anak yang sedang belajar membaca harus paham akan hubungan antara membaca dan bahasanya, pengajaran membaca harus membuat anak paham bahwa membaca harus

menghasilkan pengertian (Laily, 2014: 53). Kesalahan membaca permulaan apabila tidak segera diatasi tentunya akan berdampak pada kemampuan membaca siswa. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Rahim, 2008: 5) Kesalahan membaca permulaan apabila tidak segera diatasi tentunya akan berdampak pada kemampuan membaca siswa. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. (Pratiwi & Ariawan, 2017: 3) Kesulitan membaca merupakan suatu keadaan individu yang memiliki kemampuan membaca rendah berdasarkan rerata kemampuan membaca yang telah ditetapkan.

Keberhasilan belajar pada siswa dapat dilihat dari bagaimana hasil siswa selama mengikuti pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran daring di sini bermaksud untuk memutuskan penyebaran yang naik pada 2021, pemerintah dituntut untuk mengelola cara agar Pendidikan

tidak terhenti pada masa tersebut. Dengan adanya pembelajaran daring atau sekolah *online* peserta didik tidak akan tertinggal pembelajaran sebagaimana sudah direncanakan dengan kurikulum darurat atau sementara yang diterapkan oleh menteri Pendidikan. Meskipun pemerintah sudah menyiapkan masa *New normal* yang memiliki tujuan sebagai penunjang masa pra-covid dalam penyesuaian. Dampak yang sangat terlihat saat covid bukan dari sistem Pendidikan bahkan dalam perekonomian pun ikut melemah sehingga pendidikan juga ikut lemah oleh karena itu orang tua yang dulu memiliki pendapatan banyak yang terhenti dan menyebabkan berbagai problem dianak atau dari pembayaran serta biaya dalam menunjang kelas daring. Perkembangan dunia Pendidikan yang semakin pesat kondisi tersebut, di zaman sekarang guru dihadapkan dengan mengembangkan pembelajaran yang semakin menarik dan inovatif agar peserta didik lebih semangat dalam proses pembelajaran.

Guru yang dapat menjadikan suasana yang menarik minat belajar peserta didik dan dapat memodifikasi metode-metode yang sudah mengikuti kemajuan zaman di dunia *milenial*, dalam hal ini para Guru diharapkan dapat membuka diri terhadap apa yang sekian berkembang di era yang sekarang. Kesulitan belajar merupakan persoalan umum dan lumrah yang terjadi pada siswa dalam akademisnya. Namun, kesulitan belajar pada siswa tidak boleh dipandang sebelah mata. (Masykuri, 2017: 4) Masalah tersebut hendaknya segera mungkin dilakukan tindakan atau penanganan khusus, agar siswa mampu menyelesaikan studinya di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Zumrotul Ulyah Guru kelas I SDN Sumbermulyo Kecamatan Sarang, Rembang dijelaskan bahwa masih banyak siswa yang belum bisa mengenal huruf dan masih tahap belajar membaca, khususnya peserta didik yang masih kurang perhatian dari orang tua. Menurut beliau, kesulitan

belajar dialami kurangnya perhatian orang tua terhadap pola belajar dan pengawasan pembelajaran, masih banyak orang tua yang tidak memperhatikan anaknya dalam penggunaan gawai (*handphone*). Menurut beliau, kesulitan dalam membedakan huruf alfabet A-Z susah bagi peserta didik dalam memahami tugas yang diberikan serta cara penulisan yang sering bahkan sering salah.

Dari penjelasan di atas maka literasi budaya membaca sangat berpengaruh dalam keterlibatan pembelajaran di semua mata pembelajaran terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Karena dengan mereka dapat membaca mereka akan memahami apa yang disampaikan dan apa yang harus dikerjakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada yakni rendahnya kemampuan mengenal huruf dan minat baca yang berada di SDN Sumbermulyo pada kelas 1. Diharapkan dengan penelitian ini peneliti dapat mengetahui

apasaja faktor yang mempengaruhi mengenal huruf dan membaca, ini dilakukan agar guru dapat memberikan pembelajaran yang lebih menarik sehingga tidak membuat bosan siswa, kemudian siswa diharapkan akan lebih memaksimalkan waktunya untuk membaca dan belajar. Penelitian ini juga diharapkan dapat melihat faktor yang mempengaruhi pola pikir siswa yang sedikit tertinggal terhadap literasi akan lebih menarik siswa. Memperkenalkan pentingnya literasi terhadap pencapaian pembelajaran sejak dini di kelas rendah.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah observasi, lembar pengisian angket dan dokumentasi berupa gambar proses pembelajaran. Sedangkan instrumen pada penelitian ini yaitu pedoman observasi, lembar

pengisian angket peserta didik dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data. Lofland (Moleong, 2013: 157) mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kemudian, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi secara langsung, angket yang diisi oleh peserta didik dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SDN Sumbermulyo, Kec. Sarang, Kab. Rembang. Jumlah partisipan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 peserta didik kelas 1B.

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 337-345), yakni dimulai dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi berupa gambar proses pembelajaran kelas 1B.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu melalui penelitian kualitatif yang berarti informasi yang didapatkan dengan data yang pasti. Data yang pasti merupakan data yang sebenarnya

bukan hanya data yang dapat dilihat ataupun diucapkan tetapi data yang didalamnya mengandung makna. Data yang pasti berisi fakta-fakta yang ditemukan oleh peneliti di lapangan saat melakukan penelitian kemudian dinyatakan dalam bentuk deskriptif.

Untuk menunjukkan keabsahan data, penulis menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi Teknik, penulis menggunakan bermacam-macam cara pada sumber yang sama yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

pentingnya penelitian ini dilakukan untuk melihat faktor masalah yang ada yakni rendahnya kemampuan mengenal huruf dan minat baca yang berada di SDN Sumbermulyo pada kelas 1. Diharapkan dengan penelitian ini peneliti dapat mengetahui apasaja faktor yang mempengaruhi mengenal huruf dan membaca, ini dilakukan agar guru dapat memberikan pembelajaran yang lebih menarik sehingga tidak membuat bosan siswa, kemudian siswa diharapkan akan lebih memaksimalkan waktunya untuk membaca dan belajar. Penelitian ini juga diharapkan dapat melihat faktor yang mempengaruhi

pola pikir siswa yang sedikit tertinggal terhadap literasi akan lebih menarik siswa. Memperkenalkan pentingnya literasi terhadap pencapaian pembelajaran sejak dini di kelas rendah. Jadi peneliti dapat menganalisis dan mengetahui faktor lebih dalam mengenali masalah membaca dan mengenal huruf pada siswa kelas I di SD N Sumbermulyo, Kec. Sarang, Kab. Rembang, maka peneliti perlu medeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan spesifik, transparan, dan mendalam menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

HASIL

1. Data Observasi

Peneliti melaksanakan penelitian pada tanggal 31 juli 2023 di SDN Sumbermulyo Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang. ini dilaksanakan selama beberapa tahap. Tahap pertama meminta izin melakukan penelitian kepada kepala sekolah SDN Sumbermulyo , Ibu Ari Pujiningsih, S. Pd.

Observasi dilakukan peneliti sebanyak dua kali yakni di lingkungan kelas dan di lingkungan sekolah.

SDN Sumbermulyo memiliki jumlah siswa 174, Pada kelas I terdapat 37 siswa yang dibagi menjadi dua rombel belajar, pada kelas yang dilakukan penelitian ada 19 siswa.

Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2023 yaitu dengan observasi lingkungan sekolah serta observasi keadaan yang ada di ruang kelas. Kemudian ditahap selajutnya pada tanggal 02 Agustus 2023 dilajut dengan dibantu oleh guru kelas sebagai tindakan pengamatan peserta didik.

Kegiatan pembelajaran di SDN Sumbermulyo, Sarang sudah dilaksanakan seara tatap muka sehingga pada situasi tersebut peneliti bersemangat untuk melaksanakan penlitian samapai mendapatkan data. Peneliti melakukan observasi video dan foto guru saat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Peneliti melaksanakan proses pengamatan melalui kegiatan pembelajaran kelas I.

Dalam proses pembelajaran di kelas maupun diluar kelas masih ditemukan siswa yang belum bisa membaca dan mengenal huruf, maka kemampuan siswa untuk

berpartisipasi dalam mejalankan aktifitas pembelajaran kurang sepenuhnya diterapkan.

Dari observasi yang dilaksanakan oleh peneliti diperoleh hasil bawah siswa kurang mengenal huruf dan membac yaitu: Agong, Kevin, Dimas, Johan, Rokhman, Rokhim, Salman, Seswono, Candra, Adia, dan Azalia. Siswa belum dibiasakan dalam kegiatan membaca dan mengenal huruf di kelas dengan pembelajaran yang menarik minat siswa. Maka peran guru diharapkan dapat menerapaakan aktivitas mebaca dan mengenal huruf dengan model pemebelajaran yang menarik di kelas dengan sesuai masalah yang terfokus sebagai acuan peneliti dalam meneliti faktor yang mempengaruhi membaca dan mengenal huruf.

Dalam kegiatan pembelajaran guru memotivasi siswa dengan memberikan nasehat kepada siswa menggunakan cara yang santun. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru memberikan nasihat dan peraturan ketika melakukan kegiatan belajar. Sikap dan perilaku guru sangat baik dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, sehingga layak dicontoh anak didiknya.

2. Data hasil wawancara dengan Guru Kelas I

Guru menjadi subjek penelitian, karena dalam belajar mengajar di sekolah tidaklah terlepas dari bagaimana peran guru yang merupakan tombak dalam proses belajar mengajar dalam pendidikan. Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru kelas I yaitu Zumrotul Ulyah, S.Pd.

Peneliti memulai penelitian dengan melakukan pengenalan, kemudian peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan menanyakan identitas guru terlebih dahulu. Setelah itu, kompetensi yang dimiliki guru, pendekatan pembelajaran yang digunakan guru kelas I, dan hambatan yang dihadapi oleh guru. Peneliti melakukan wawancara selama 1 hari pada tanggal 04 Agustus 2023. Dengan, ibu Zumrotul selaku guru kelas I menjawab apa yang ditanyakan penulis dalam penelitian yang diajukan, jawaban yang diberikan oleh guru kelas I sangat jelas dan respon yang diberikan sangatlah baik sehingga membuat penenliti dengan mudah memahami apa yang disampaikan dan menulis semua hasil wawancara tersebut.

Adapun pendapat guru kelas I dengan hasil wawancara nya yang

memberikan pernyataan terkait hasil pembelajaran yang dilakukan di kelas I dalam wawancaranya Ibu Zumrotul Ulyah menyatakan:

“Cara memberikan motivasi membaca dan mengenal huruf, memaksimalkan fasilitas membaca dan mengenal huruf pada saat pemebelajaran maupun di luar pembelajaran berlangsung, melakukan evaluasi pembelajran di sela-sela pada saat melakukan *ice breaking*.”

Penyataan yang dilakukan oleh Ibu Zumrotul Ulyah menjelaskan bahwa siswa sebelum menerapkan pembelajaran diberikan motivasi dalam proses belajar agar siswa menjadi bersemangat dan membuat percaya diri dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

“Berbicara dengan anak cari tau apa masalahnya, bantu anak menemukan kegiatan yang membantu anak lebih suka membaca dan belajar mengenal huruf, memberikan kesempatan anak untuk lebih fokus dalam belajar, mengajarkan anak bagaimana pentingnya membaca dalam berkomunikasi yang baik, membaca kesempatan anak

dalam memberikan kepercayaan dan rasa tanggung jawab.”

Pada teknik pengambilan data melalui wawancara guru mengenai faktor yang mempengaruhi kemampuan mengenal huruf dan membaca diperoleh hasil bahwa masih banyak siswa yang kesulitan dalam membaca dan mengenal huruf. Untuk faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa yakni: (1) Siswa kurang memperhatikan guru dalam pembelajaran, (2) Ketika guru menjelaskan masih banyak siswa yang tidak menyimak penjelasan yang disampaikan, (3) Untuk motivasi belajar siswa masih kurang karena siswa masih di masa peserta didik baru yang masih butuh penyesuaian dalam belajar, (4) Untuk kondisi pengidraan dan cacat tubuh di kelas Ib tidak ada yang mengalami, tetapi ada salah satu di kelas Ib siswa yang butuh diperhatikan khusus dikarenakan lamban dalam menerima pembelajaran yakni Seswono. Adapun upaya yang dilakukan guru dalam pembelajaran dengan mengajak siswa *ice breaking* dilakukan agar sebelum kegiatan pembelajaran dapat menambah semangat untuk mencairkan suasana, pada *ice breaking* ini guru menggunakan tepuk tangan disertai lagu mengenal huruf. Cara ini

digunakan agar siswa dapat mengingat apa yang diucapkan guru dengan pengenalan metode yang mudah dimengerti, ketika pembelajaran guru tidak menggunakan alat peraga keterbatasan alat dan fasilitas literasi di sekolah. Untuk lingkungan keluarga siswa sangat didukung dalam pembelajaran, beberapa siswa banyak yang mengikuti les privat yang difasilitasi oleh orang tua masing-masing. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi faktor yang mempengaruhi kemampuan huruf dan membaca dengan: (1) Membimbing dan menanyakan kepada beberapa siswa yang dirasa butuh didampingi, (2) Guru juga melakukan les privat gratis di rumah khusus anak yang belum bisa dalam mengenal huruf dan membaca.

memahami konsep perkembangan peserta didik dengan melalui tahap/prinsip mengetahui implementasi membaca dan mengenal huruf sebagai pemahaman dasar dalam pembelajaran untuk siswa kelas I Ibu Zumrotul Ulyah menyatakan:

“Faktor yang berkaitan dari perkembangan siswa juga memiliki penyeimbang bagaimana disana siswa merasa pembelajaran menyenangkan

ataupun membosankan, waktu pembelajaran yang singkat membuat siswa tidak jenuh kesepakatan guru dengan siswa setelah selesai menjelaskan dan menyalin materi di dalam kelas agar mudah dipelajari kembali dan di ingat.”

3. Data hasil wawancara dengan siswa kelas I

Lembar wawancara yang diberikan kepada siswa ada satu macam yaitu tentang faktor yang mempengaruhi mengenal huruf dan membaca. Untuk lembar wawancara tentang faktor yang mempengaruhi mengenal huruf dan membaca kelas I SDN Sumbermulyo diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Deskripsi Hasil Wawancara
Faktor yang Mempengaruhi
Kemampuan Membaca dan Mengetahui
Huruf**

N O	NAMA	DESKRIPSI
1.	Agong Saputra	Berdasarkan hasil wawancara, menunjukkan bahwa agong tidak suka membaca dikarenakan membosankan. Agong menjawab dia merasa bosan dengan pembelajaran yang

		menggunakan metode ceramah, serta untuk pengelihatn dan pendengaran tidak bermasalah. Untuk minat baca sedikit lumayan namun untuk lancar mengenal huruf masih belum semua.
2.	Ahmad Jalaludin	Berdasarkan hasil wawancara, menunjukkan bahwa Udin sudah dapat mengenal huruf A-Z dengan benar dan lancar. Namun saat pembelajaran kurang fokus dan masih kesulitan dalam membaca.
3.	Ahmad Kevin	Berdasarkan hasil wawancara Kevin, menunjukan belum lancar dalam mengenal huruf A-Z. Fokus Kevin saat pembelajaran juga kurang.
4.	Anniken sahla febrianti	Berdasarkan hasil wawancara Sahla, menunjukan Sahla sudah sangat lancar mengenal huruf A-Z, namun dalam membaca sahla masih belum lancar dan butuh didampingi agar fokus.
5.	Azalia Addin Azyan	Berdasarkan hasil wawancara azalia, menunjukan bahwa Azalia

		sudah lancar dalam mengenal huruf A-Z dan menyebutkan dengan benar dan lancar. Namun ketika membaca Azalia masih kurang lancar dan butuh didampingi.			lancar menyebutkan huruf A-Z tanpa ada kesalahan dan jelas.
6.	Azzahra Anindita Laksana	Hasil yang diperoleh dari wawancara, bahwa Anindita mampu mengenal huruf A-Z dengan menyebutkan secara lancar. Untuk membaca Anindita digolongkan sudah cukup lancar.	9.	Johan Syaputra	Berdasarkan hasil wawancara, menunjukkan Johan sudah mahir dalam menyebutkan huruf A-Z, namun Johan masih kesulitan dalam membaca.
7.	Dimas Setyanto	Berdasarkan hasil wawancara, menunjukkan bahwa Dimas masih belum lancar dalam mengenal huruf A-Z. Dimas masih kesulitan dalam menyebut dan membedakan beberapa huruf. Dalam hal membaca Dimas masih belum menguasai karena masih kesulitan dalam mengenal huruf.	10.	Mahfud Hafidz Al Gibran	Hasil yang diperoleh dari wawancara Gibran, pada mengenal huruf A-Z Gibran sudah lancar. Namun untuk membaca Gibran merasa kesulitan jika tidak didampingi.
8.	Faranisa Adia Anindi	Hasil yang diperoleh dari wawancara, menunjukkan Faranisa sudah lancar dalam membaca. Untuk mengenal huruf Faranisa sangat	11.	Muhammad Abdul Rokhim	Berdasarkan hasil wawancara Rokhim masih belum menguasai semua hal dalam membaca dan mengenal huruf. Rokhim kesulitan untuk fokus ketika guru sedang menjelaskan materi.
			12.	Muhammad Abdul Rokhman	Hasil yang diperoleh dari wawancara Rokhman, menunjukkan Rokhman sudah dapat menyebutkan huruf A-Z secara lancar dan lantang. Namun dalam membaca

		Rokhman belum lancar dikarenakan kurang fokus.
13.	Muhamma d Rosyiqui Salman	Berdasarkan hasil wawancara Salman belum bisa menyebutkan huruf A-Z secara urut dan lancar. Salman juga kesulitan untuk fokus saat pembelajaran, untuk membaca salma masih belum bisa.
15.	Nawa Galuh Pramudita	Hasil yang telah diperoleh dari observasi, bahwa Nawa mampu membaca dengan jelas dan lantang. Mampu menyebutkan huruf A-Z secara lancer dan jelas.
16.	Rodhotul Ni'mah	Berdasarkan hasil observasi, menunjukkan bahwa Ni'mah mampu menguasai membaca huruf A-Z dengan lancar dan benar. Namun Ni'mah masih belum fokus Ketika pembelajaran
17.	Alikah N	Hasil yang diperoleh dari wawancara Alika, menunjukkan bahwa Alika mampu memyebutkan huruf abjad A-Z, untuk alika masih kesulitan.

18.	Seswono	Berdasarkan hasil wawancara, menunjukkan Seswono merupakan siswa yang aktif namun perlu diawasi oleh guru karena Seswono hanya mengenal beberapa huruf. Untuk membaca Seswono masih belum bisa dikarenakan mengenal huruf masih kurang .
19.	Wiji Ade Candra	Hasil yang diperoleh dari wawancara Candra masih belum bisa membaca secara lancar, namun untuk mengenal huruf candra sudah lancar.
20.	Jelita sukmawati	Hasil yang diperoleh dari wawancara, Jelita sudah mahir dalam menyebutkan huruf dari A-Z. Jelita juga sudah mahir dalam membaca secara lantang dan jelas.

Berdasarkan hasil wawancara dari siswa kelas Ib SDN Sumbermulyo diperoleh hasil bahwa dari 20 siswa yang diwawancarai diperoleh 11 siswa yang masih belum bisa membaca dan 9 siswa yang masih kesulitan dalam mengenal

huruf dan membaca. Jumlah siswa yang dapat membaca dan mengenal huruf ada delapan siswa. Berdasarkan perolehan data dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf dan membaca, dikarenakan keterbatasan media pembelajaran dan kurangnya minat siswa terhadap literasi.

Untuk aspek kondisi di kelas sebagian besar kelas sebagian besar siswa selalu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dan siswa aktif berpartisipasi pada kegiatan pembelajaran. Dalam aspek proses pembelajaran di kelas kondisi siswa sebagian besar masih butuh penyesuaian .perasaan siswa mudah berubah-ubah, ketika merasa suka dengan materi yang diberikan siswa menanggapi dengan antusias begitupun sebaliknya. Untuk aspek kondisi sosial lingkungan keluarga siswa sebagian besar pekerjaan orang tua mempengaruhi dalam memantau perkembangan anak dalam pembelajaran. Sebagian yang memiliki orang tua masih berumur kisaran 30 tahun lebih diperhatikan dalam memfasilitasi untuk belajar di rumah , latar belakang orang tua siswa juga mempengaruhi hasil dan

antusias belajar siswa. Dalam aspek penggunaan bahasa selama pembelajaran berlangsung siswa lebih menggunakan pada penggunaan bahasa jawa dan bahasa indonesia, guru menyampaikan materi menggunakan bahasa jawa dan bahasa Indonesia.

D. Kesimpulan

Kesimpulan mengenai "Analisis

faktor yang mempengaruhi membaca dan menulis kelas I SDN Sumbermulyo" berdasarkan fokus penelitian yaitu faktor yang mempengaruhi membaca dan mengenal huruf siswa kelas I, diantaranya dari faktor internal (1) minat siswa terhadap membaca dan mengenal huruf masih rendah dikarenakan pengenalan literasi yang kurang dari guru dan sekolah; (2) siswa masih bersikap seperti beradaptasi dikarenakan masih awal proses pembelajaran baru; (3) siswa masih banyak yang belum dapat mengontrol emosi seperti jika kesulitan mereka malas mengerjakan soal atau mendengarkan penjelasan guru. Untuk faktor eksternal (1) lingkungan sekolah yang masih

belum memfasilitasi pembelajaran literasi ataupun pengenalan literasi; (2) motivasi belajar dari orang tua masih rendah untuk sekedar mempertanyakan anak secara emosional; (3) metode mengajar guru yang kurang bervariasi.

Saran untuk guru dan pihak sekolah berdasarkan dari penelitian ini yaitu (a) guru harus menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar; (b) alat/media belajar diperbanyak dan dikembangkan; (c) pihak sekolah harus lebih menambahkan fasilitas yang memadai dalam memperkenalkan literasi sejak dini; (c) perpustakaan yang sudah tidak diurus agar dipergunakan kembali dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Arikunto, S. (2013). Pengertian Data Primer. *Objek Dan Metode Penelitian*, 53(9), 1689–1699.
- Dalman. 2017. Keterampilan Membaca. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkada
- Daryanto. 2013. Belajar Mengajar. Yrama Widya
- Farida Rahim. (2008). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara, hlm 2.
- J.S Badudu. (2007). Kamus Kata-Kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, hlm 20.
- Lena, A. H. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 3 No 5 halm 3296-3307.
- Lestary. (2004). Gemar Berbahasa Indonesia. Bandung: Alfabeta, hlm. 12.
- M. Djunadi Ghony dan Fauzan Almanshu. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jogjakarta: Ar Ruzz Media, hlm 322.
- Laily, I. F. (2014). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(1). <https://doi.org/10.24235/eduma.v3i1.8>
- Mulyadi, S. (2010). *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. 196.
- Masykuri. (2017). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I MI Pesantren Pembangunan Cibeunying Kecamatan Majenang

- Kabupaten Cilacap Tahun 2017/2018. 120.
- Novita Dian DwiLestari, Muslimin Ibrahim, Siti Maghfirotun Amin, & Suharmono Kasiyun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2611–2616.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1278>
- Nursalina, A. I., & Budiningsih, T. E. (2014). Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Minat Membaca Pada Anak. *Educational Psychology Journal*, 3(1), 1–7.
- Pratiwi, I. M., & Ariawan, V. A. N. (2017). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membaca Permulaan Di Kelas Satu Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 26(1), 69–76.
<https://doi.org/10.17977/um009v26i12017p069>
- Rafifah Yumna Salsabila, dkk. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar UNIPMA, Vol.2.
- Rahma, M., & Dafit, F. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 397–410.
<https://doi.org/10.37680/qalamun.a.v13i2.979>
- Rahmadani, F., Suryana, D., & Hartati, S. (2019). Pengaruh Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Di Tk Islam Budi Mulia Padang. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 6(1), 56.
- <https://doi.org/10.24036/104545>
- Riyanto, A. (2016). Pengembangan Buku Pengayaan Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia yang Bermuatan Nilai Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 44–59.
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60.
<https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Samho, B., & yasunari, O. (2013). Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dan Tantangan-Tantangan Implementasinya Di Indonesia Dewasa ini. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sugiyono. (2013). Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyanto. (n.d.). Psikologi Pendidikan Diagnostik Kesulitan Belajar. *Psikologi Pendidikan Diagnostik Kesulitan Belajar*, 2, 116.
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/sugiyanto-mpd/26-bab-6.pdf&ved=2ahUKEwj459XA7_73AhUxH7cAHfn_BkYQFnoECA4QAQ&usg=AOvVaw3X06B7lo0nNJiUfyTOU_hM
- Surfin Yawu, Efendi, S. B. (2017). Peningkatan Kemampuan Siswa

Membaca Permulaan Melalui Metode Permainan Bahasa di Kelas I SDN Mire. *Jurnal Kreatif Tadaluco Online*, Vol. 5 No.(2), h. 28-51.

Tarigan. (2013). Keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa.

Yulida Izatusholihah, Elan, dan H. Y. M. (2021). PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 5, No 1, Oktober 2021. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 86–95.
<https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.7376>